

**PENINGKATAN INFORMASI KEPADA PENUMPANG TERKAIT
PERSYARATAN TERBANG BAGI IBU HAMIL PADA MASKAPAI
LION AIR DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA**

LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

Tanggal: 23 Oktober – 31 Desember 2025

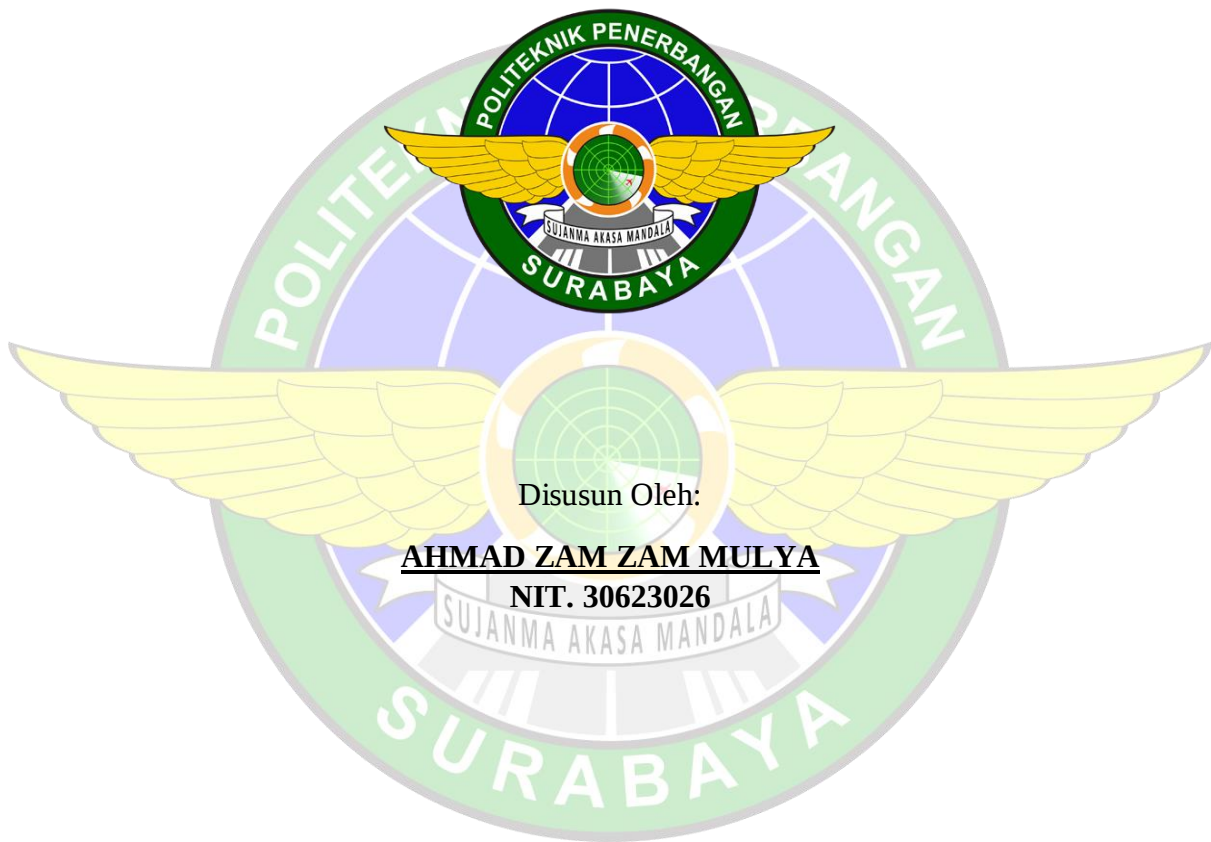


**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

**PENINGKATAN INFORMASI KEPADA PENUMPANG TERKAIT
PERSYARATAN TERBANG BAGI IBU HAMIL PADA MASKAPAI
LION AIR DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

Tanggal: 23 Oktober – 31 Desember 2025



**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENINGKATAN INFORMASI KEPADA PENUMPANG TERKAIT
PERSYARATAN TERBANG BAGI IBU HAMIL PADA MASKAPAI
LION AIR DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA**

Oleh:

AHMAD ZAM ZAM MULYA

NIT.30623026

Laporan On The Job Training (OJT) I ini telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat penilaian On The Job Training (OJT)

Disetujui Oleh:

Supervisor

Dosen Pembimbing

APIK GINANJAR WALUYO

NIP.148115

MEITA MAHARANI SUKMA

S.Pd, M.Pd

NIP.19800502 200912 2 002

Mengetahui,

Station, Manager PT Lion Group Juanda International Airport

YOGI GEMANANDA PRASETYA

NIK.84064117

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian di depan Tim Penguji
Pada tanggal - bulan - tahun 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah
satu komponen penilaian *On the Job Training*

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Anggota,

APIK GINANJAR
WALUYO

NIP.148115

ANDIKA SURYA
DINATA

NIP.84118292

MEITA MAHARANI
SUKMA, S.Pd, M.Pd

NIP.19800501 200912 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Manajemen Transportasi Udara

LADY SILK MOONLIGHT, S.Kom., M.T.
NIP.19871109 200912 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayahNya, Laporan *On The Job Training I* PT Lion Air Group di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan *On The Job Training I (OJT)* ini merupakan bentuk laporan aktivitas sehari-hari (*daily work*) dalam pelaksanaan tugas yang merupakan tanggung jawabnya selama melaksanakan *OJT I* yang wajib disusun oleh siswa yang melaksanakan *OJT I* dan salah satu syarat penilaian yang harus dipenuhi sebelum pelaksanaan *performance check*.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada segenap pihak yang telah membantu selama proses pelaksanaan *On The Job Training I* ini, terutama kepada :

1. Bapak Ahmad Bahrawi, SE., M.T, selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya
2. Ibu Lady Silk Moonlight, S.Kom, M.T, selaku Kepala Program Studi MTU
3. Bapak Yogi Gema Nanda selaku Station Manager PT Lion Air Group Surabaya
4. Ibu Meita Maharani Sukma, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing *On The Job Training I*
5. Kedua Orang Tua, atas doa, semangat, dan dukungan yang diberikan
6. Seluruh senior PT. Lion Air Group di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Prgram Studi MTU
8. Rekan-rekan *On The Job Training*, atas kebersamaan dan kerjasamanya

Semoga buku laporan ini dapat memberikan manfaat dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan, kekurangan dalam penulisan laporan ini. Saran dan kritik membangun kami harapkan demi karya yang lebih baik di masa mendatang.

Surabaya, Desember 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud <i>On The Job Training</i> I.....	3
1.3 Manfaat Kegiatan <i>On The Job Training</i>	3
 BAB II PROFIL LOKASI <i>ON THE JOB TRAINING</i> I	 4
2.1 Sejarah Singkat PT Lion Air Group.....	4
2.2 Data Umum.....	6
2.3 Struktur Organisasi.....	8
 BAB III PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING</i> I.....	 9
3.1 Lingkup pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT) I.....	9
3.2 Jadwal dan Kegiatan <i>On The Job Training</i> (OJT) I.....	9
3.3 Tinjauan Teori.....	10
3.4 Permasalahan	10
3.5 Penyelesaian Masalah.....	10
 BAB IV PENUTUP.....	 12
4.1 Kesimpulan.....	12
4.2 Saran.....	12

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Data Umum Maskapai PT. Lion Group.....	6
Tabel 2.2 Data Umum Perusahaan PT. Lion Group.....	7
Tabel 3.1 Duty Time	10



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Lion Air Group.....	4
Gambar 2.3 Struktur organisasi station surabaya	8
Gambar 3.2 Jadwal On the Job Training (OJT).....	9



LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I: Banner informasi tentang penumpang ibu hamil	A-1
Lampiran II: Surat Keterangan Layak Terbang (Fit To Fly Certificate).....	B-1
Lampiran III: Surat Pernyataan On The Job Training.....	C-1



BAB I

PENDAHULUAN

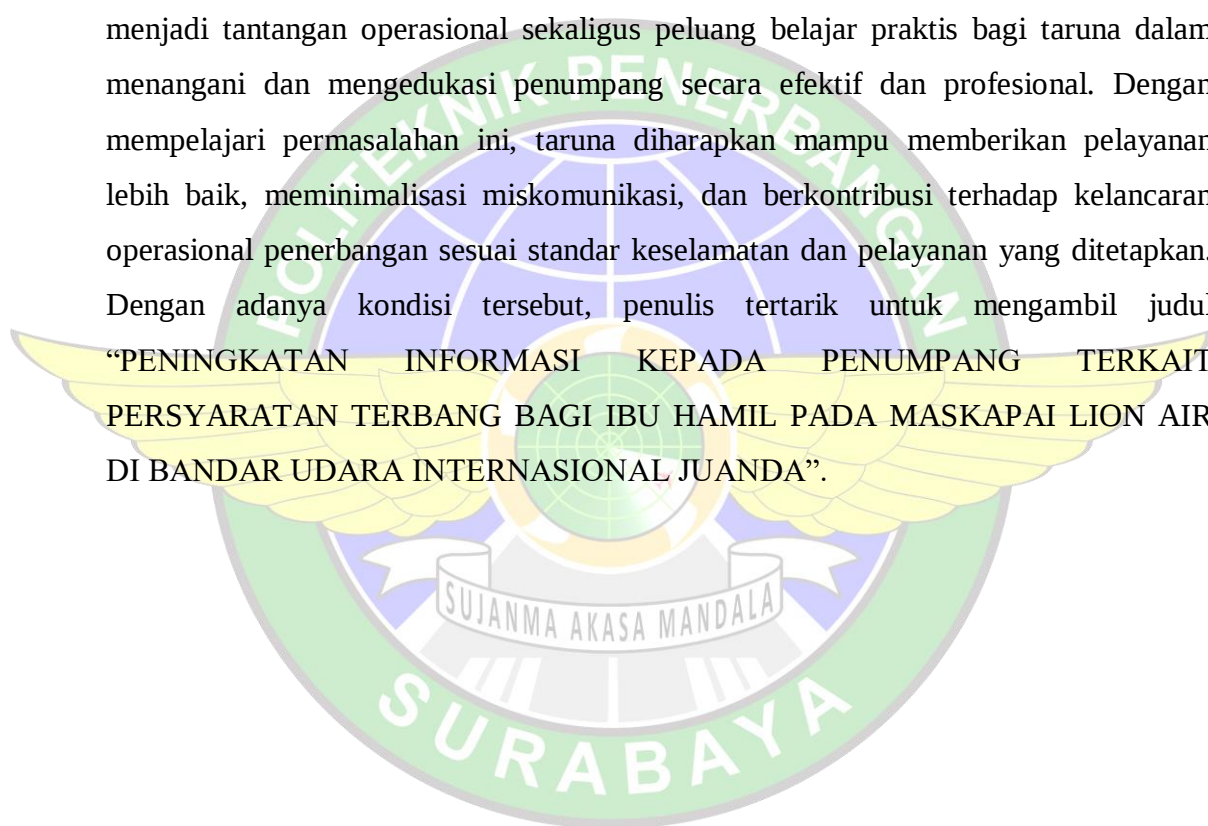
1.1 Latar Belakang

Kampus Politeknik Penerbangan Surabaya atau Poltekbang Surabaya adalah perguruan tinggi kedinasan vokasi yang bernaung di bawah Kementerian Perhubungan RI. Sekolah kedinasan ini terletak di Jalan Jemur Andayani I No.73, Surabaya. Poltekbang Surabaya memiliki visi yaitu menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul, menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang penerbangan, serta mampu bersaing secara nasional dan global. Sedangkan, misi dari Poltekbang Surabaya yaitu menyelenggarakan pendidikan di bidang penerbangan sesuai dengan standar dan didukung dengan prasarana dan sarana kompetensi baik nasional maupun internasional sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi penerbangan, sehingga dapat mencetak dan menciptakan sumber daya manusia yang prima, profesional, beretika dan berkarakter.

Salah satu syarat kelulusan bagi taruna adalah On the Job Training (OJT) dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum pada tiap-tiap program studi dan berfungsi untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama mengikuti perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata baik di bandar udara maupun di perusahaan atau industri sesuai bidang terkait. Dengan adanya praktek kerja lapangan, nantinya diharapkan para calon tenaga di bidang manajemen transportasi udara ini, dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mengembangkan daya pikir dan melakukan penalaran dari permasalahan- permasalahan kompleks yang timbul dan dihadapi pada saat melaksanakan On the Job Training (OJT). Dengan menganalisa serta mengambil keputusan secara cepat, tepat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pemberian layanan transportasi udara.

Dalam upaya mencetak sumber daya manusia berkompeten dan berpengalaman, Poltekbang Surabaya bekerja sama dengan perusahaan dan instansi penerbangan, salah satunya PT. Lion Air Group di Bandar Udara Internasional Juanda. Melalui kerja sama ini, taruna berkesempatan untuk terjun langsung dalam operasional pelayanan penerbangan, sekaligus mengasah pengetahuan dan keterampilan mereka agar sesuai kebutuhan industri. Kegiatan On the Job Training (OJT) ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang dimulai pada tanggal 23 Oktober 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Selama melaksanakan OJT di PT Lion Air Group, ditemukan permasalahan terkait kurangnya pemahaman penumpang, khususnya ibu hamil, terhadap persyaratan izin terbang. Ketidaktahuan ini terkadang terjadi saat proses check-in di counter maskapai, di mana beberapa ibu hamil belum sepenuhnya memahami ketentuan medis dan dokumen pendukung yang harus dilengkapi, seperti surat keterangan dokter dan batas usia kehamilan yang diperbolehkan terbang. Meskipun kasusnya jarang terjadi, kondisi ini tetap berpotensi menyebabkan keterlambatan pelayanan dan bahkan penolakan izin terbang demi alasan keselamatan penerbangan. Situasi tersebut menjadi tantangan operasional sekaligus peluang belajar praktis bagi taruna dalam menangani dan mengedukasi penumpang secara efektif dan profesional. Dengan mempelajari permasalahan ini, taruna diharapkan mampu memberikan pelayanan lebih baik, meminimalisasi miskomunikasi, dan berkontribusi terhadap kelancaran operasional penerbangan sesuai standar keselamatan dan pelayanan yang ditetapkan. Dengan adanya kondisi tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “PENINGKATAN INFORMASI KEPADA PENUMPANG TERKAIT PERSYARATAN TERBANG BAGI IBU HAMIL PADA MASKAPAI LION AIR DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA”.



1.2 Maksud *On The Job Training* I

Maksud dari *On The Job Training* (OJT) I di Politeknik Penerbangan Surabaya pada akhir Pendidikan Diploma 3 semester 5 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional;
2. Terciptanya lulusan transportasi udara yang memiliki daya saing tinggi di lingkup nasional dan internasional;
3. Memahami budaya kerja dalam industri penyelenggaraan pemberian jasa dan membangun pengalaman nyata memasuki dunia industri (penerbangan);
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/substansi keilmuan secara lisan dan tulisan laporan *On the Job Training* (OJT);
5. Untuk melatih kerjasama taruna dengan personil lain, maupun pada unit-unit yang lain. Sehingga tercipta suasana *teamwork* serta disiplin dan tanggung jawab yang tinggi.

1.3 Manfaat Kegiatan *On The Job Training*

Adapun manfaat dalam pelaksanaan OJT di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat *On the Job Training* (OJT) I.
2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya
3. Mengetahui atau melihat secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat *On the Job Training* (OJT) I.
4. Mengetahui apa saja dan fungsi kerja dan fasilitas yang digunakan oleh para staff dan crew PT Lion Air Group dapat menangani pesawat sebelum dan setelah *on board*.
5. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya

BAB II

PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING I

2.1 Sejarah Singkat PT Lion Air Group



Gambar 2.1 Lion Air Group

PT Lion Air Group adalah perusahaan penerbangan swasta nasional Indonesia yang didirikan pada tahun 1999 oleh *Rusdi Kirana dan Kusnan Kirana*. Maskapai ini resmi mulai beroperasi pada tanggal 30 Juni 2000 dengan penerbangan perdana rute Jakarta–Pontianak. Lion Air lahir dengan konsep sebagai maskapai berbiaya rendah (*low cost carrier*) yang bertujuan memberikan akses penerbangan murah bagi masyarakat Indonesia yang pada saat itu masih terbatas dalam menggunakan moda transportasi udara. Kehadiran Lion Air menjadi tonggak penting dalam perubahan industri penerbangan Indonesia.

Pada awalnya, Lion Air hanya mengoperasikan satu pesawat Boeing 737-200. Namun, dengan strategi bisnis yang agresif, Lion Air berkembang pesat dan memperluas jaringan penerbangannya ke berbagai kota besar dan kecil di Indonesia. Maskapai ini kemudian menambah armadanya dengan tipe Boeing 737-900ER dan menjadi salah satu operator terbesar jenis pesawat tersebut di dunia. Pertumbuhan ini menjadikan Lion Air sebagai salah satu maskapai terbesar di Asia Tenggara dalam waktu relatif singkat.

Melihat potensi pasar yang semakin luas, Lion Air Group mulai melakukan diversifikasi bisnis dengan mendirikan beberapa anak perusahaan. Beberapa di antaranya adalah Wings Air (2003) yang melayani penerbangan jarak pendek dan perintis menggunakan pesawat ATR 72, Batik Air (2013) yang hadir sebagai maskapai dengan layanan penuh (*full service*), serta Malindo Air (2013) yang berbasis

di Malaysia. Diversifikasi ini memperkuat posisi Lion Air Group sebagai kelompok usaha penerbangan yang mampu melayani berbagai segmen pasar, mulai dari penerbangan murah hingga premium.

Selain mengembangkan maskapai penerbangan, Lion Air Group juga memperluas usahanya ke bidang lain yang mendukung operasional, seperti pelatihan penerbangan melalui *Lion Air Training Center*, perawatan pesawat lewat *Batam Aero Technic*, serta bisnis katering dan logistik. Langkah ini tidak hanya memperkuat integrasi bisnis perusahaan, tetapi juga menjadikan Lion Air Group sebagai ekosistem penerbangan terpadu di Indonesia. Hal tersebut membantu perusahaan mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

Hingga kini, Lion Air Group telah menjadi salah satu grup penerbangan terbesar di Asia dengan jaringan rute domestik dan internasional yang luas. Meskipun perjalanan bisnisnya diwarnai berbagai tantangan, termasuk masalah keselamatan dan pelayanan, Lion Air Group tetap berperan penting dalam menyediakan aksesibilitas transportasi udara bagi masyarakat. Keberadaan grup ini memberikan kontribusi besar terhadap mobilitas penduduk, pertumbuhan pariwisata, dan penguatan konektivitas ekonomi di Indonesia maupun kawasan regional.

Visi :

Menjadikan perusahaan penerbangan swasta nasional yang melayani penerbangan domestik dan internasional dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip keselamatan dan keamanan penerbangan yang telah ditetapkan oleh Lion Airlines.

Misi :

Menjadi perusahaan penerbangan nasional inovatif, efisien, dan profesional dalam menjangkau beberapa kota yang ada di Indonesia sehingga akan lebih banyak pengguna yang dapat terbang bersama armada Lion Airlines.

2.2 Data Umum

Berikut merupakan data umum perusahaan yang dimiliki oleh PT Lion Air Group:

A. Maskapai

Tabel 2.2 Data Umum Maskapai PT. Lion Group

No.	Maskapai	Kode IATA/ICAO	Tanggal Beroperasi	Jenis Pesawat
1.	PT Lion Mentari Airlines	JT/LNI	30 uni 2000	a. Boeing 737-900ER b. Boeing 737-800 c. Boeing 737 MAX 8 d. Airbus A330-300
2.	PT Wings Abadi Airlines	IW/WON	21 pril 2003	a. ATR 72-500 b. ATR 72-600.
3.	Malindo Airways (Batik Air Malaysia)	OD/MXD	22 Maret 2013	a. Boeing 737-900ER b. Boeing 737-800 c. ATR72-600
4.	Thai Lion Air	SL/TLM	4 Desember 2013	a. Boeing 737-900ER b. Boeing 737-800NG c. Airbus 330-300 d. Airbus 330-900NEO

5.	PT Batik Air Indonesia	ID/BTK	2 Mei 2016	a. Boeing 737-900ER b. Boeing 737-800 c. Airbus A320 d. Airbus A330
6.	Super Air Jet	IU/SJV	6 Agustus 2021	Airbus A320-200

B. Perusahaan

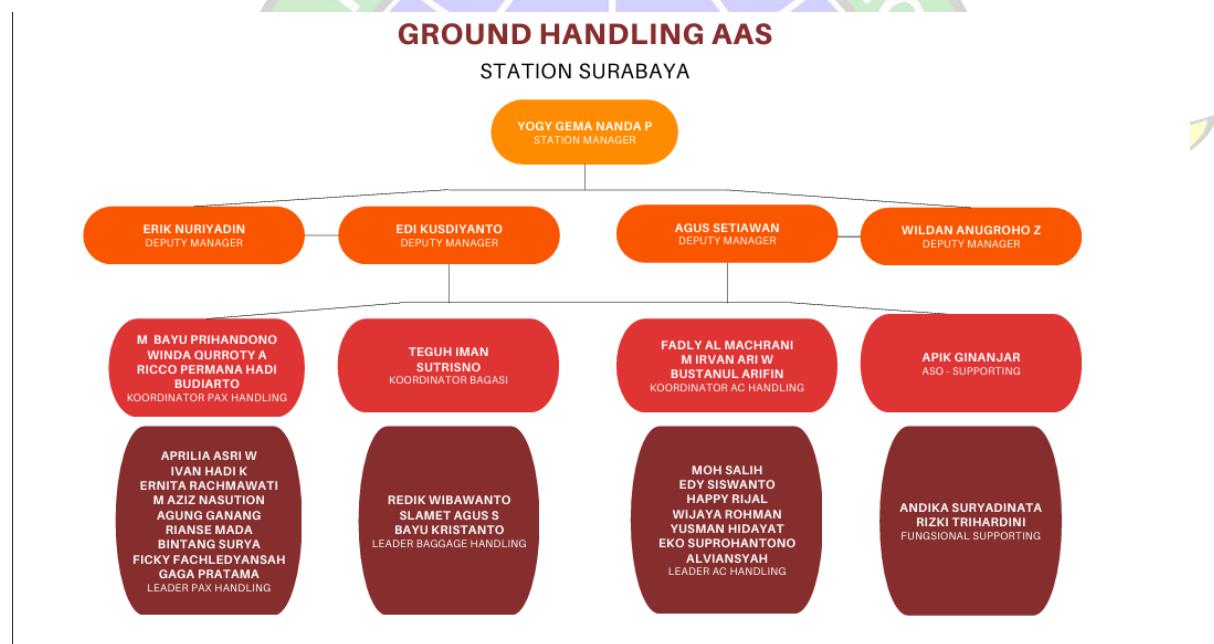
Tabel 2.2 Data Umum Perusahaan PT. Lion Group

No.	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	Lion Bizjet	Perusahaan ini fokus pada akomodir sebuah alat transportasi udara bagi pebisnis atau kalangan masyarakat tertentu untuk keperluan VVIP.
2.	Lion Parcel	Bergerak dalam bidang pengiriman paket dan dokumen.
3.	Lion Boga	Bergerak dalam bidang food and beverage untuk didistribusikan ke dalam maskapai di bawah naungan Lion Air Group.
4.	Lion Hotel dan Plaza	Bergerak dalam bidang hotel dan plaza untuk memberikan pelayanan, hiburan, dan kenyamanan yang terbaik bagi tamunya.
5.	Angkasa Aviation Services	Sebuah layanan yang mencakup dari proses check in, pelayanan bagasi hingga masuk ke dalam pesawat.
6.	Angkasa Training Center	Memberikan sarana pelatihan dan Pendidikan bagi management, teknisi, dan awak kabin yang dinaungi oleh Lion Air

		Group.
7.	Angkasa Aviation Academy	Sekolah penerbangan yang menghasilkan pilot seiring dengan kebutuhan dari maskapai yang dimiliki Lion Air Group.
8.	Batam Aero Technic	Sarana dan fasilitas yang menyediakan perawatan serta perbaikan pesawat.
9.	Harian Nasional	Media yang berjalan di bawah naungan Lion Air Group.

2.3 Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi PT Lion Air Group di Station Surabaya :



Gambar 2.3 Struktur organisasi station surabaya

Tabel 3.1 Duty Time

Kode	Waktu
P = PAGI	(03:00 – 12:00)
S = SIANG	(12:00 – 21:00)
X = OFF	-

3.3 Tinjauan Teori

1. Maskapai PT. Lion Air Group menetapkan persyaratan terbang khusus bagi ibu hamil untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan ibu hamil serta calon bayi selama perjalanan udara
2. Kriteria usia kehamilan dan dokumen yang harus dibawa jika ingin terbang bersama PT. Lion Air Group:
 - a. Kehamilan tunggal tanpa komplikasi hingga akhir 35 minggu: wajib membawa surat keterangan dokter yang menyatakan layak terbang.
 - b. Surat keterangan dokter harus mencantumkan usia kehamilan dan berlaku 7 hari sejak dikeluarkan.
 - c. Jika tidak ada surat dokter, Surat BBKK (Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan) atau Surat KKP dapat diterima.

3.4 Permasalahan

Bagaimana cara penyampaian informasi kepada penumpang ibu hamil di check-in counter lion air group di bandar udara internasional juanda

3.5 Penyelesaian Masalah

Menegaskan bahwa penumpang ibu hamil termasuk *special passenger* yang wajib memenuhi persyaratan terbang sesuai kebijakan PT Lion Air Group. Oleh karena itu, petugas di counter check-in perlu secara aktif menanyakan kondisi kehamilan kepada penumpang perempuan serta memberikan informasi mengenai kewajiban membawa surat keterangan layak terbang dari dokter demi menjamin keselamatan ibu dan calon bayi selama penerbangan.

Petugas harus melakukan verifikasi dokumen secara ketat terhadap surat keterangan dokter yang mencantumkan usia kehamilan dan masih berlaku maksimal tujuh hari. Dengan pemeriksaan sejak tahap check-in, potensi permasalahan yang muncul di boarding gate saat proses final call dapat diminimalkan sehingga tidak mengganggu kelancaran operasional penerbangan. Apabila penumpang tidak

membawa surat dokter, maka dapat diarahkan untuk melakukan pemeriksaan ke BBKK/KKP sebagai alternatif yang sah.

Sebagai upaya jangka panjang, maskapai perlu meningkatkan sosialisasi persyaratan terbang bagi ibu hamil melalui media visual di bandara dan media digital, serta memberikan penguatan SOP secara berkala kepada petugas frontliner. Dengan demikian, seluruh petugas memiliki pemahaman yang sama dalam menangani penumpang ibu hamil secara profesional, humanis, dan tetap mengutamakan keselamatan penerbangan.



BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Kurangnya pemahaman penumpang ibu hamil terhadap persyaratan terbang masih sering terjadi di area check-in dan boarding gate.
2. Ketidaksiapan dokumen (surat keterangan dokter/BBKK) dapat menimbulkan hambatan operasional dan risiko keselamatan penerbangan.
3. Penyampaian informasi yang belum optimal menyebabkan penumpang baru melaporkan kondisi kehamilan saat proses boarding.
4. Peran petugas frontliner sangat penting dalam melakukan verifikasi awal dan edukasi kepada penumpang.
5. Koordinasi dengan BBKK/KKP menjadi solusi efektif untuk memastikan kelayakan terbang penumpang ibu hamil.

4.2 Saran

1. Meningkatkan sosialisasi persyaratan terbang ibu hamil melalui poster, banner, dan media digital di area bandara.
2. Petugas check-in lebih proaktif menanyakan kondisi kehamilan dan memeriksa kelengkapan dokumen sejak awal.
3. Melakukan verifikasi dokumen secara ketat agar masalah tidak muncul saat final call di boarding gate.
4. Memberikan penyegaran SOP secara berkala kepada petugas terkait penanganan special passenger.
5. Memperkuat koordinasi antara petugas maskapai dan pihak BBKK/KKP untuk penanganan cepat dan tepat.

LAMPIRAN

Lampiran I: Banner informasi tentang penumpang ibu hamil



Lampiran II: Surat Keterangan Layak Terbang (Fit To Fly Certificate)

KLINIK UTAMA KURNIA
 Jl. Surawonggo Hutan Pin 30A, Banguntapan, Banguntapan, Bantul
 email: k.klinik.59988.55@gmail.com telp: 0851 983156026377

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. Sugma, Sp. OG,
 SIP : 503/3769.231/VIII/2021

Memerangkan bahwa dokter di bawah ini :

Nama : darash caritya shahira subatari
 Umur : 18 TAHUN
 Alamat : Jl. Benggi, mimika timika

Menurut hasil pemeriksaan kami pada tanggal 30 NOVEMBER 2025, nama tersebut kami anjurkan untuk layak terbang.

Hasil Pemeriksaan :
 - GCS/AD dalam keadaan sehat, LUK 31 minggu HPL, 04 februari 2028


 (dr. Sugma, Sp. OG)

FOLLA CLINIC
 Aesthetics & Maternity
 Jl. A. Yani KM 23.5 Landasan Ulu, Banjarmasin - Kalimantan Selatan
 Telpin : 0811 3007 007
 Email : folla@follaklinik.com

**SURAT KETERANGAN
 HEALTH CERTIFICATE**

No : 0227 FC / 58 / XI / 2025
 hal : SURAT UIN TERBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/Name : dr. Ary Hing Rachman, Sp. OBG
 Jabatan/Profession : Dokter Spesialis Kandungan
 Alamat/Office : Folla Clinic
 Alamat/Address : Jl. A. Yani km.23.5

Orang ini menyatakan bahwa :

Nama/Name : Aulia Khairunnisa M
 Tgl/Date of birth : Pancur, 05-04-1999
 Umur/Age : 26 Tahun
 Usia Kehamilan/Gestational Age : 33 2/3 Minggu 1 Hari
 Alamat/Address : Pancur Sangeng RT 12 RW 03

Dalam kondisi SEHAT dan dapat melakukan perjalanan dengan transportasi udara. / I Certify that she is fit to travel by plane and follow all the procedure.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Terimakasih.

Banjarmasin, 22 November 2025


 Folla

Lampiran III: Surat Pernyataan *On The Job Training*



SURAT PERNYATAAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD ZAM ZAM MULYA
NIP/NIK : 7371112805010007
Tempat/Tgl Lahir : PA'BUNDUKANG/ 28 MEI 2001
Jabatan : MBKM TRAINEE
Alamat : JL. KATIMBANG 8A RT 001/RW 005 KEL KATIMBANG KEC
BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR

1. Menyatakan bahwa saya adalah benar karyawan/pegawai/On Job Training (OJT) dari perusahaan/instansi Politeknik Penerbangan Surabaya dan saat ini masih aktif bekerja/training serta tidak pernah/sedang bermasalah di perusahaan/instansi tempat bekerja.
2. Menyatakan bahwa saya sejak Surat Pernyataan ini dibuat tidak tercatat (kejahatan/kriminal) berurusan dengan pihak kepolisian/yang berwajib.
3. Menyatakan bahwa saya sanggup mentaati ketentuan peraturan keamanan, keselamatan dan ketertiban di Bandar Udara.
4. Menyatakan bahwa saya akan mengembalikan Pas yang sudah habis masa berlakunya atau tidak dipergunakan lagi.
5. Segala tindakan Penyalahgunaan Pas dan akibat yang dilakukan oleh saya menjadi tanggung jawab saya dan pimpinan perusahaan/Intansi Politeknik Penerbangan Surabaya

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Airport Manager

Yogy Gema Nanda Prasetya
NIP: 84064117

Surabaya, 17 September 2025

AHMAD ZAM ZAM MULYA
NIT: 30623026